

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan dipaparkan mengenai kesimpulan penelitian berdasarkan tujuan penelitian beserta saran-saran yang perlu disampaikan. Adapun kesimpulan dan saran penelitian adalah sebagai berikut.

6.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil kuesioner dan wawancara dengan responden pemilik usaha UKM S.A Product terdapat hasil kejadian dan potensi risiko dan penyebab risiko yang terjadi dengan pendekatan SCOR (*Supply Chain Operations References*) dengan keseluruhan 12 kejadian risiko (*Risk Event*) terdiri dari pemetaan aktivitas tersebut terdapat 3 risiko pada aktivitas *plan*, 2 aktivitas *source*, 5 aktivitas *make*, 1 aktivitas *delivery*, 1 aktivitas *return* dan 10 penyebab risiko (*Risk Agent*).
2. Dari hasil perhitungan model *House of Risk 1* (HOR1) yang menghasilkan lima urutan terbesar sebagai prioritas penyebab risiko (*Risk Agent*) diantaranya: Ketidakpastian jumlah permintaan roti (A1) dengan nilai ARP :144, Tidak menerapkan metode khusus perencanaan bahan baku (A4) dengan nilai ARP :144, Permintaan roti mendadak (A2) dengan nilai ARP :81, Terjadi pemutusan arus listrik pada PLN (A5) dengan nilai ARP :81, *Human error* (A7) dengan nilai ARP :18.
3. Setelah teridentifikasi lima penyebab risiko (*Risk Agent*), maka dilakukan strategi untuk pengelolaan meminimalkan penyebab risiko yang dihasilkan wawancara dan masukan dari responden untuk memerhatikan sumber risiko, di antaranya : Menetapkan metode untuk perencanaan produksi (P1) dengan ETD :648, Menetapkan kebijakan terkait orderan (P2) dengan ETD :364,5 , Melakukan *saftey stock* pada setiap bahan baku (P4) dengan ETD :216, Menambah daya *generator*

(P5) dengan ETD :60,75, dan Melakukan training kepada setiap pekerja (P7) dengan ETD :40,5.

4. Berdasarkan hasil analisis kelima tindakan meminimalkan risiko, maka usulan strategi meminimalkan risiko diantaranya: Menetapkan kebijakan membuat model perencanaan untuk produksi sehingga dapat mengelola secara efektif dan efisien guna dapat menghasilkan optimal dengan menggunakan *goal programming* (P1), Meninjau ulang terkait kebijakan orderan bahan baku membuat model *Economic Order Quantity* (P2), Membeli *generator second* untuk memperkecil biaya karena penambahan untuk mengantisipasi apabila terjadi pemutusan arus listrik PLN, Memberikan pelatihan atau training setiap pekerja tentang standar operasional prosedur (SOP) produk untuk menghindari kesalahan yang mendasar.

6.2 Saran

Adapun saran dalam penelitian ini ialah sebagai berikut.

6.2.1 Saran Pemilik Usaha

1. Untuk pemilik usaha lebih memperhatikan faktor limbah di sekitar rumah produksi untuk menunjang setiap aktivitas rantai pasok di rumah produksi roti, sehingga diharapkan pemilik UKM dapat memperhatikan lingkungan sekitar rumah produksi roti.
2. Perlu dilakukan pemilahan dalam menetapkan antara *risk event* dan *risk agent* berdasarkan definisi risiko yang akan dipakai sebagai acuan, sehingga pemilik UKM dapat memperhatikan setiap detail hal kecil aktivitas rantai pasok .

6.2.2 Saran Penelitian Selanjutnya

1. Untuk peneliti selanjutnya dilakukan mengidentifikasi faktor limbah yang mempengaruhi usaha rumah produksi roti untuk menghindari risiko yang terjadi pada setiap aktivitas rantai pasok di rumah produksi roti.
2. Pada penelitian selanjutnya, manajemen risiko yang diharapkan dapat mempertimbangkan perhitungan analisis biaya, sehingga diharapkan penelitian selanjutnya mempertimbangkan finansial yang ada dalam usaha untuk mempertimbangkan risiko yang terjadi pada setiap aktivitas rantai pasok.